

## **ANALISIS PROFITABILITAS USAHA KERIPIK JAMUR TIRAM PADA INDUSTRI CV. BANUA PERTANIAN DI KOTA PALU**

### **Profitability Analysis of Oyster Mushroom Chips Business in The Cv. Banua Pertanian Industry in Palu City**

*Farhan Ardian Anas<sup>1)</sup>, Made Antara<sup>2)</sup>, Sulmi<sup>2)</sup>*

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

e-mail: [farhanardiananas@gmail.com](mailto:farhanardiananas@gmail.com), [yasinta90287@gmail.com](mailto:yasinta90287@gmail.com), [sulmiagb@gmail.com](mailto:sulmiagb@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Jamur tiram (*Pleurotus Ostreatus*) adalah salah satu jenis jamur kayu yang dapat dikonsumsi dan merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Pengolahan jamur tiram menjadi keripik jamur adalah salah satu cara untuk memperpanjang masa simpan jamur tiram sehingga tidak mudah rusak guna memperoleh nilai jual yang tinggi dipasaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan berapa besar nilai profitabilitas keripik jamur tiram pada Industri CV Banua Pertanian di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan pada Industri CV Banua Pertanian di Kota Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Besusu Timur. Penentuan responden dalam penelitian yaitu secara sensus, responden dalam penelitian ini sebanyak 3 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Hasil analisis profitabilitas menunjukkan bahwa pendapatan Bulan Agustus – Desember 2022 usaha Keripik Jamur Tiram pada industri CV Banua Pertanian adalah sebesar Rp 24.296.980. Hasil perhitungan dari nilai profitabilitas dilihat dari segi *Net Profit Margin* (NPM) pada Bulan Agustus – Desember 2022 sebesar 157,31% dengan rata-rata 31,46% dan dari segi *Return On Asset* (ROA) pada pada bulan Agustus – Desember 2022 sebesar 21,71% dengan rata-rata 4,34%.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Keripik Jamur Tiram, CV. Banua Pertanian.

#### **ABSTRACT**

Oyster mushroom (*Pleurotus Ostreatus*) is one type of woody mushroom that can be consumed and is one type of food crop that has high economic value. Processing oyster mushrooms into mushroom chips is one way to extend the shelf life of oyster mushrooms so that they are not easily damaged in order to obtain a high selling value in the market. The purpose of this study was to determine how much income and how much the profitability value of oyster mushroom chips at CV Banua Pertanian Industry in Palu City. This research was conducted at CV Banua Pertanian Industry in Palu City, East Palu District, East Besusu Village. Determination of respondents in the study is by census, the respondents in this study were 3 people. The data analysis method used in this research is quantitative analysis method. The results of the profitability analysis show that the revenue for August - December 2022 of the Oyster Mushroom Chips business in the CV Banua Pertanian industry is IDR 24,296,980. The calculation results of the profitability value seen in terms of *Net Profit Margin* (NPM) in August - December 2022 amounted to 157.31% with an average of 31.46% and in terms of *Return On Asset* (ROA) in August - December 2022 amounted to 21.71% with an average of 4.34%.

**Keywords:** Profitability, Oyster Mushroom Chips, CV Banua Pertanian.

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian pada suatu negara. Alasannya adalah sektor pertanian menjadi sumber pangan, sandang, papan yang bermutu, murah dan berkesinambungan bagi masyarakat suatu bangsa, sebagai sumber bahan baku bagi industri lainnya dan sebagai pemasok tenaga kerja (Rustam, dkk, 2010 dalam Novianti, dkk, 2021).

Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) adalah bagian dari salah satu jenis jamur kayu yang dapat dikonsumsi dan merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Jamur tiram memiliki nutrisi yang baik dengan kandungan protein nabati yang cukup tinggi sehingga banyak diminati masyarakat sebagai olahan pangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (Zulfarina, 2019).

Sulawesi Tengah merupakan salah satu penghasil jamur tiram yang dapat diolah dan memiliki nilai ekonomis tinggi, yaitu keripik jamur tiram. Sulawesi Tengah beberapa tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi, dimana produksi jamur tiram tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebanyak 63 ton. Sedangkan produksi terendah terjadi pada tahun 2018 sebanyak 35 ton (Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah, 2023).

Pengolahan jamur tiram menjadi keripik jamur adalah salah satu cara untuk memperpanjang masa simpan jamur tiram sehingga tidak mudah rusak guna memperoleh nilai jual yang tinggi dipasaran. Melalui teknik pengolahan jamur tiram menjadi keripik jamur yang mengubah bentuk bahan mentah menjadi bahan jadi yang lebih tinggi nilai ekonominya dan secara langsung meningkatkan peningkatan dan profit usaha tersebut.

Keripik jamur tiram merupakan salah satu produk cemilan berbahan dasar jamur tiram putih yang mulai banyak ditawarkan karena rasanya yang lezat dan gurih serta teksturnya menyerupai daging ayam sehingga banyak disukai oleh kalangan masyarakat. Jamur tiram mempunyai rasa yang enak seperti daging ayam, bahkan jamur tiram

ini disukai sebagian besar orang di dunia karena rasa khasnya dan manfaatnya bagi Kesehatan (Muchtadi, 2010).

CV Banua Pertanian merupakan satu-satunya industri di Kota Palu yang memproduksi olahan jamur tiram menjadi produk keripik jamur tiram. Industri ini berdiri sejak Tahun 2017, industri CV Banua Pertanian mengolah bahan mentah pertanian menjadi barang jadi, yang rata-rata memiliki beberapa produk olahan pertanian industri CV Banua Pertanian diantaranya yaitu keripik jamur tiram, moringa cookies (kukis kelor) dan durian montong yang dibekukan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lain (Novika dan Siswanti, 2022).

Permasalahan yang dihadapi CV Banua Pertanian yaitu besarnya pajak yang mempengaruhi laba bersih yang diperoleh serta harga jamur tiram sebagai bahan baku utama yang berfluktuasi (naik turun) di anggap menjadi suatu permasalahan yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh CV Banua Pertanian. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Profitabilitas Usaha Keripik Jamur Tiram Pada Industri CV. Banua Pertanian Di Kota Palu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan nilai profitabilitas keripik jamur tiram pada Industri CV Banua Pertanian di Kota Palu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada Industri CV Banua Pertanian di Kota Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Besusu Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari sampai Maret 2024. Responden dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan CV Banua Pertanian. Penentuan responden dalam Penelitian ini dilakukan secara

sensus, sensus adalah cara pengambilan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel (Martono, 2010).

Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 3 orang, terdiri dari 1 orang pimpinan dan 2 orang karyawan bagian produksi dan pemasaran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif untuk mengetahui laba dan profitabilitas usaha keripik jamur tiram pada industri CV Banua Pertanian.

Analisis pendapatan dihitung dengan rumus, menurut (Qomariyah, 2019) sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Keuntungan usaha pembuatan keripik jamur tiram (Rp).

TR = Penerimaan total usaha pembuatan keripik jamur tiram (Rp).

TC = Biaya total usaha pembuatan keripik jamur tiram (Rp).

Analisis penerimaan dapat dihitung dengan rumus, menurut (Saleh, 2015 dalam Naazilah, 2021) sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR (Total Revenues) =

Penerimaan total usaha pembuatan keripik jamur tiram (Rp).

Q (Quantity) =

Jumlah produk keripik jamur tiram (gr).

P (Price) =

Harga keripik jamur tiram pergram (Rp).

Menurut (Darmawan dan Rahim, 2019), analisis biaya total keripik jamur tiram dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan :

TC = Total biaya dari usaha keripik jamur tiram.

TVC = Total biaya variabel dari usaha keripik jamur tiram.

TFC = Total biaya tetap dari usaha keripik jamur tiram.

Menurut Stice (2009), *fixed coxt* (biaya tetap) sebagai dihitung dengan analisis penyusutan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$BPA = \frac{(HBA - NSA)}{PEA}$$

Keterangan :

BPA = Biaya Penyusutan Alat tiap Periode (Rp)

HBA = Harga Beli Alat (Rp)

NSA = Nilai Sisa Alat (Rp)

PEA = Periode Ekonomis dari Alat (Bulan)

(Werner R. Murhadi, 2013), menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) adalah gambaran suatu Perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dari setiap penjualan. Jadi semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka akan menunjukkan tingginya kemampuan Perusahaan mendapatkan keuntungan, rumus *Net Profit Margin* (NPM) sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Keterangan :

Net Profit Margin = Margin Laba Bersih

Laba Setelah Pajak = Pendapatan setelah dikurangi pajak Pph 5%

(Ardimas dan Wardoyo, 2014), menyatakan *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi Perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki, rumus *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA = *Return On Assets* (Perbandingan Laba Bersih setelah pajak dengan total aktiva).

EAT = *Earning After Tax* (Laba

setelah pajak)  
 Total Aktiva = Seluruh harta/aset  
 Perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerimaan dan Pendapatan Produksi Keripik Jamur Tiram Pada Industri CV Banua Pertanian.

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara harga dengan jumlah produk yang dihasilkan, semakin banyak hasil produksi yang terjual, maka semakin besar pula penerimaan yang diperoleh. Penerimaan adalah penerimaan hasil produsen dari hasil usaha penjualan/jasa (*output*) yang diproduksi oleh Perusahaan tersebut (Suhardi, 2016).

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja usaha. Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan dan perusahaan dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga dan laba (Sahri, dkk, 2022).

**Tabel 1. Penerimaan dan Pendapatan Produksi Keripik Jamur Tiram Pada Industri CV Banua Pertanian Bulan Agustus sampai Desember, 2022.**

No	Bulan	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Agustus	3.750.000	2.665.371	1.084.629
2	September	6.750.000	4.753.821	1.996.179
3	Oktober	41.250.000	24.385.083	16.864.917
4	November	3.750.000	2.511.038	1.238.962
5	Desember	9.375.000	6.262.707	3.112.293
<b>Jumlah</b>		<b>64.875.000</b>	<b>40.578.020</b>	<b>24.296.980</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>12.975.000</b>	<b>8.115.604</b>	<b>4.859.396</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024.

Tabel 1 menunjukkan bahwa Total penerimaan produk keripik jamur tiram secara keseluruhan diperoleh Industri CV Banua Pertanian sebesar Rp 64.875.000, dan total biaya produksi yang harus dikeluarkan sebesar Rp 40.578.020 selama Bulan

Agustus-Desember 2022.

Jadi, total pendapatan yang diterima produk secara keseluruhan selama kurung waktu lima bulan (Agustus-Desember 2022) usaha keripik Jamur Tiram CV Banua Pertanian sebesar Rp 24.296.980. Penerimaan dan pendapatan tertinggi pada Bulan Oktober dikarenakan adanya kegiatan Expo oleh sebab itu produksi ditingkatkan sesuai dengan permintaan konsumen.

### Profitabilitas Produk Keripik Jamur Tiram Pada Industri CV Banua Pertanian.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan industri dalam mendapatkan keuntungan. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan CV Banua Pertanian dalam memperoleh laba atau keuntungan dari penjualan produk, asset, maupun modal sendiri. *Net Proffit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah perhitungan biaya dan pajak penghasilan, semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu Perusahaan (Winarno, 2019). Sedangkan *Return On Asset* (ROA), merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam Perusahaan, semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan Perusahaan (Winarno, 2019). Lebih jelasnya berikut hasil pengukuran *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Aseet* (ROA) usaha keripik jamur tiram pada CV Banua Pertanian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) pada Bulan Agustus-Desember 2022 rata-rata pendapatan yang diterima CV Banua Pertanian sebesar Rp 4.859.396. NPM sebesar 31,46%, artinya 31,46% lebih dari 5% yang menunjukkan bahwa CV Banua Pertanian berada pada kondisi baik dan efisien dalam menentukan harga penjualan produknya, (Sulistyanto, 2017) menyatakan bahwa angka *Net Profit Margin* (NPM) dapat dikatakan baik apabila >5%.

**Tabel 2. Hasil Pengukuran Nilai *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Asset* (ROA) Pada Industri CV Banua Pertanian Bulan Agustus sampai Desember, 2022.**

No	Bulan	Pendapatan (Rp)	NPM (%)	ROA (%)
1	Agustus	1.084.629	27,45	0,97
2	September	1.996.179	28,09	1,78
3	Oktober	16.864.917	38,84	15,07
4	November	1.238.962	31,39	1,11
5	Desember	3.112.293	31,54	2,78
<b>Jumlah</b>		<b>24.296.980</b>	<b>157,31</b>	<b>21,71</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>4.859.396</b>	<b>31,46%</b>	<b>4,34%</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024.

ROA Sebesar 4,34%, artinya 4,34% kurang dari 5,98% yang menunjukkan bahwa CV Banua Pertanian berada pada kondisi kurang baik dalam menjalankan penjualannya, (Agustin, dkk, 2023) menyatakan bahwa angka *Return On Asset Ratio* (ROA) dapat dikatakan baik apabila  $>5,98\%$ .

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Bulan Agustus – Desember 2022 usaha Keripik Jamur Tiram pada industri CV Banua Pertanian adalah sebesar Rp 24.296.980
2. Profitabilitas Bulan Agustus – Desember 2022 usaha Keripik Jamur Tiram pada Industri CV Banua Pertanian *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat sebagai berikut:
  - a. Rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) pada Bulan Agustus-Desember 2022 sebesar, 31,46%, artinya 31,46% lebih dari 5% yang menunjukkan bahwa CV Banua Pertanian berada pada kondisi baik dan efisien dalam menentukan harga penjualan produknya.
  - b. Rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada Bulan Agustus-Desember 2022 Sebesar 4,34%, artinya 4,34% kurang dari 5,98% yang menunjukkan bahwa CV Banua Pertanian berada pada kondisi kurang baik dalam menjalankan penjualannya.

### Saran

Saran terkait hasil penelitian yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi CV Banua Pertanian, dalam melakukan produksi agar menaikkan kualitas produk atau menaikkan harga jual produk dengan melakukan penjualan jumlah besar sehingga dapat meningkatkan profitabilitas masa mendatang.
2. Bagi peneliti, yang tertarik dengan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahkan bahan acuan pengembangan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin O, Yuniarti A, Sally M B., 2023. *Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence*. Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 20 No.1.
- Ardimas, W. dan Wardoyo. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar di BEI*. BENEFIT: Jurnal Manajemen dan Bisnis 18(1): 57-66.
- Darmawan, M. R., & Rahim, M. A. (2019). *Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tahu Di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara (Studi Kasus Usaha Tahu Ibu Titi Sugiati)*. Jurnal Agrobiz, 28–38.
- Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah, 2023.
- Martono, N. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Muchtadi D. (2010). *Teknik Evaluasi Nilai Gizi Protein*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novika, Windari Dan Tutik Siswant. 2022. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pengaruh Investasi Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan Hasil Pertanian Di Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal Agroland, 17(1) : 63-69.
- Sahri, Jannah Riadil, Nurul Hidayah, Nurul Fadhillah, Ahmad Fuadi, Ikhwan Abidin, Wardah Hannifa, Sari Wulandari. 2022. *Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pendapatan Petani Di Kabupaten Karo*. Vol.2 No.10. 3223-3230.
- Saleh, R. (2015). *Analisis Pendapatan Keripik Pisang Pada Industri Rumah Tangga Sofie Di Kota Palu*. Agrotekbis, 3(5), 680–684.
- Stice, 2009. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Dampaknya Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang*. Jurnal Akutansi, 1(1): 1-8.
- Suhardi. 2016. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Sulistiyanto, H. Sri. 2017. *Artikel: Seasoned Equity Offerings: Benarkah Underperformance Pasca Penawaran*. 30 September. Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang.
- Winarno, H. S. 2019. *Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*. Jurnal STEI Ekonomi, 28 (02). 254-266.
- Zulfarina Z, Suryawati E, Yustina Y, Putra RA, Taufik H. 2019. *Budi daya Jamur Tiram dan Olahannya untuk Kemandirian Masyarakat Desa*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement). 5(3): 35.
- Di Bei Periode Tahun 2017-2019*). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 2(1). 43-56.
- Qomariyah, S. N. (2019). *Pengantar Ekonomi Mikro (Zulfikar (Ed.)). UNWAHA PRESS*.
- Rustam Abd. Rauf, Arief Daryanto, Sjafril Mangkuprawira, D.S. Priyarsono, 2010.